

**PEMBELAJARAN KRIYA LOGAM DENGAN MOTIF KALIGRAFI
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN STAD (*STUDENT
TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*) PADA SISWA KELAS XI
SMA HASANUDDIN GOWA**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**ISDAYANTI
10541064413**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411) 866132 Makassar Fax. (0411) 860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **ISDAYANTI**, NIM **10541 0664 13** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 146/Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 18 Agustus 2018 M / 06 Dzulhijjah 1439 H, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 31 Agustus 2018

Makassar, 19 Dzulhijjah 1439 H
31 Agustus 2018 M

Panitia Ujian :

- 1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Bahim, ST., M.M.** (.....)
- 2. Ketua : **Erwin Anib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
- 3. Sekretaris : **Dr. Baharullah, M.Pd.** (.....)
- 4. Dosen Penguji :
 - 1. **Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.** (.....)
 - 2. **Mun. Faisal, S.Pd., M.Pd.** (.....)
 - 3. **Dr. Sukarman, M.Sn.** (.....)
 - 4. **Drs. Benny Subiantoro, M.Sn.** (.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Anib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **ISDAYANTI**
NIM : 10541 0664 13
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
Dengan Judul : **Pembelajaran Kriya Logam dengan Motif Kaligrafi Menggunakan Model Pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) pada Kelas XI SMA Hasanuddin Gowa**

Setelah diperiksa dan ditelaah ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, Agustus 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Kabi, M.Pd.
NIP. 19521231 197602 1 006

Drs. Yabu M., M.Sn.
NBM. 0001155044

Mengetahui

Dekan FKIP
Unismuh Makassar
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Ketua Prodi
Pendidikan Seni Rupa
Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn.
NBM. 431 879



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ISDAYANTI
Stambuk : 10541064413
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Judul Skripsi : Pembelajaran kriya logam dengan motif kaligrafis menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) pada kelas XI SMA Hasanuddin Gowa.

Dengan ini menyatakan bahwa :

“Skripsi yang saya ajukan di depan tim pengujian adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun”.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juni 2018

Yang Membuat Pernyataan

ISDAYANTI
NIM: 10541064413



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ISDAYANTI
Stambuk : 10541064413
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulaidari penyusunan proposal penelitian sampai selesai naskripsi ini. Saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuat oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan naskripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan naskripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti yang tertera pada butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian surat perjanjian ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh kesadaran.

Makassar, Juni 2018

Yang Membuat Perjanjian

ISDAYANTI
NIM: 10541064413

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Kesuksesan bukan dilihat dari hasilnya, tapi dilihat dari prosesnya
Karena hasil bisa direkayasa dan dibeli
Sedangkan proses selalu jujur menggambarkan siapa diri kita yang
sebenarnya.*

*Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan rasa cinta dan
banggaku
sebagai seorang anak atas segala pengorbanan dan kasih sayang
ayahanda dan ibundaku, saudara-saudariku, serta keluargaku yang
senantiasa mendoakanku.
Dan sahabat yang selalu setia menemani saat suka maupun duka.*

ABSTRAK

ISDAYANTI . 10541064413. 2018. “*Pembelajaran Kriya Logam dengan Motif Kaligrafi Menggunakan Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division) pada Kelas XI SMA Hasanuddin Gowa*”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Dr. Muhammad Rapi, M.Pd, Pembimbing II Drs. Yabu M, M.Sn

Permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana susunan RPP dan materi ajar serta bagaimana proses penilaian yang dilakukan oleh guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang pembelajaran kriya logam yang akan dilaksanakan di kelas XI SMA Hasanuddin Gowa. Model pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran ini adalah model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*). Objek penelitian ini adalah semua peserta didik kelas XI IPS SMA Hasanuddin Gowa yang berjumlah 18 orang. Teknik pengumpulan data adalah Observasi, tes praktik, dan dokumentasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari proses belajar siswa berdasarkan RPP yang telah dibuat dan sesuai dengan bahan ajar yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, proses penilaian guru didasarkan pada beberapa aspek yaitu bentuk desain, penguasaan teknik dan komposisi.

KATA PENGANTAR



Allah Maha Pemurah dan Penyayang, demikianlah kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan pernah berhenti bersyukur atas anugrah yang telah diberikan sampai detik ini sehingga memberikan salahsatu bagian kecil dari berkah-Mu adalah menyelesaikan skripsi ini

Dalam berkarya setiap orang selalu mencari dan menggalih kemampuan, namun terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seserang. Kesempurnaan diibaratkan fatamorgana yang semakin didekati semakin menjauh dari pandangan, bagaikan bulan terlihat indah dari kejauhan tapi tidak mungkin dinikmati keindahannya dari dekat. Demikian juga tulisan ini, hati ini ingin menggapai kesempurnaan dalam menulis, tetapi kapasitas bagi penulis dalam membuat tulisan ini memiliki keterbatasan. Segala usaha dan upaya telah dikerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bisa bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam merampungkan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua ayahanda tercinta Zakariah dan Ibunda tersayang Jasia yang telah berjuang dengan begitu kerasnya, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada seluruh keluarga besar atas bantuan materi dan motivasi yang tidak hentinya memberikan semangat dan selalu menemani dengan candanya. Penulis juga mengucapkan banyak

terima kasih kepada bapak Dr. Muhammad Rapi, M.Pd selaku pembimbing I dan bapak Drs. Yabu M, M.Sn selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada;

- 1) Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
- 2) Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- 3) Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa.
- 4) Makmun, S.Pd., M.Pd. Sekertaris Program Studi Pendidikan Seni Rupa Dan serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
- 5) Kepala sekolah, guru-guru dan siswa-siswi terutama kelas XI IPS 1 SMA Hasanuddin Gowa yang telah mengizinkan dan bekerja sama demi kelancaran penelitian saya.
- 6) Kepada Teman-teman Mahasiswa Program Studi Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar yang membantu dan memberi semangat serta memberikan dukungan.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman angkatan 2013. Sahabat – sahabat terkasih yang selalu menemani dalam suka dan

duka, seluruh rekan mahasiswa Jurusan Program Studi Seni Rupa Angkatan 2013 dan masih banyak lagi yang namanya tidak dapat kusebutkan satu persatu, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidup.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin

Billahi Fisabilil Haq Fastabiqul Khaerat

Assalamu Alikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, Juni 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERJANJIAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4

D. Manfaat Hasil Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR.....	5
A. Tinjauan Pustaka	5
BAB III METODE PENELITIAN	13
A. Jenis dan lokasi penelitian.....	13
B. Subjek Penelitian.....	15
C. Variabel dan Desain Penelitian	15
D. Defenisi Operasional Variabel	17
E. Teknik Pengumpulan Data.....	18
F. Teknik Analisis Data.....	20
G. Instrumen Penelitian.....	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	22
A. Hasil Penelitian.....	22
B. Pembahasan.....	41
BAB VKESIMPULAN DAN SARAN.....	44
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Contoh kriya logam.....	7
Gambar 2: Peta lokasi penelitian.....	14
Gambar 3: Skema penelitian	16
Gambar 4: Logam kuningan.....	30
Gambar 5: Gambar pulpen.....	30
Gambar 6 : Gambar kertas.....	31
Gambar 7: Proses pembuatan sketsa kelompok 1	32
Gambar 8: Proses pembuatan sketsa kelompok 2	32
Gambar 9: Proses pembuatan sketsa kelompok 3	33
Gambar 10 : Proses mengetok logam kelompok 1	34
Gambar 11: Proses mengetok logam kelompok 2.....	34
Gambar 12 : Proses mengetok logam kelompok 3.....	35
Gambar 13 : Hasil karya kelompok 1.....	35
Gambar 14 : Hasil karya kelompok 2.....	36
Gambar 15 : Hasil karya kelompok 3	36
Gambar 16 : Presentasi hasil karya kelompok 1	37
Gambar 17 : Presentasi hasil karya kelompok 2	37
Gambar 18 : Presentasi hasil karya kelompok 3	38

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Instrument Penilaian.....	21
2. Paparan hasil karya siswa	39
3. Hasil Penilaian Guru.....	40
4. Kriteria Penilaian.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi

Lampiran 2. Silabus

Lampiran 3 RPP

Lampiran 4. Materi Bahan Ajar

Lampiran 5. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam setiap kehidupan seseorang, suatu bangsa akan maju banyak ditentukan oleh kreativitas dari pendidikan itu sendiri maka dari itu dunia pendidikan merupakan salah satu upaya mencetak sumber daya manusia yang kreatif. Dalam dunia pendidikan dikenal dengan namanya pembelajaran. Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau suatu proses membelajarkan subjek didik/pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara dan efisien. Di dalam Undang-Undang No, 20 tahun 2003 Tentang Sisdiknas pasal 1 ayat 20 dijelaskan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber dalam satu lingkungan belajar.

Pembelajaran kriya logam adalah kerajinan atau keterampilan untuk membuat sesuatu menjadi barang-barang yang memiliki nilai guna dengan menggunakan logam sebagai medianya. Hasil karya kriya logam dapat berwujud 2 dimensi, dan dapat berwujud 3 dimensi. Misalnya saja kerajinan kriya logam dengan menggunakan motif kaligrafi. Kerajinan kaligrafi dalam kehidupan sehari-hari sangat mudah ditemui, misalnya sebagai hiasan dinding di rumah.

Pembelajaran seni kriya di Sekolah terbilang kurang efektif. Ini disebabkan karena kebanyakan guru hanya memberi materi dan menjelaskan

tanpa praktek. Hal ini menyebabkan siswa kurang fokus dan bersemangat dalam belajar sehingga siswa kebanyakan berkhayal. Tidak bisa dipungkiri bahwa kebanyakan siswa lebih suka materi ditambah praktek daripada hanya materi saja yang diajarkan.

Berdasarkan survei awal di SMA Hasanuddin Gowa, pembelajaran seni kriya khususnya kriya logam belum efektif. Ini disebabkan karena guru biasanya hanya memberi materi saja tanpa praktik. Kebiasaan ini membuat kebanyakan siswa menjadi bosan.

Berdasarkan permasalahan tersebut kiranya perlu dilakukan suatu proses pembelajaran yang inovatif untuk mengasah kemampuan siswa dalam belajar dan berkarya, khususnya dalam membuat kriya logam. Motif yang digunakan dalam membuat karya kriya logam ada banyak seperti motif bunga, hewan dan lain-lain. Tetapi pada penelitian ini, saya memilih motif kaligrafi, karena motif ini mudah untuk dibuat.

Diharapkan dengan adanya pembuatan kriya logam, siswa dapat meningkatkan daya imajinasinya dan kreativitas. Dengan berkembangnya kemampuan dan pemahaman siswa dalam membuat karya kriya logam, akan merangsang kemampuan berpikir siswa menjadi lebih terampil dan dapat membantunya dalam proses pemecahan suatu masalah.

Ada beberapa macam model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran seni budaya, terutama pada pelajaran seni kriya di Sekolah, di antaranya adalah model pembelajaran STAD (*student team achievement division*).

Model pembelajaran ini dianggap cukup efektif digunakan dalam pembelajaran kaligrafi di kelas XI SMA Hasanuddin Gowa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran kriya logam dengan motif kaligrafi menggunakan model pembelajaran STAD (*student team achievement division*) pada siswa kelas XI SMA Hasanuddin Gowa. Dilaksanakan dengan maksud memperkenalkan pembuatan kaligrafi dengan menggunakan media lain.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berisikan suatu masalah pokok yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Meskipun disisi lain masih banyak kendala-kendala yang perlu diatasi demi peningkatan mutu dari produk (jasa) yang akan dihasilkan berdasarkan uraian di atas, maka timbul beberapa masalah yang perlu dicari pemecahannya adalah bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran kriya logam pada kelas XI SMA Hasanuddin Gowa. Secara rinci permasalahan penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana susunan RPP yang digunakan pada pembelajaran kriya logam dengan motif kaligrafi pada siswa kelas XI SMA Hasanuddin Gowa?
2. Apa saja bahan ajar pada materi pembelajaran kriya logam dengan motif kaligrafi pada siswa kelas XI SMA Hasanuddin Gowa?
3. Bagaimana proses penilaian karya yang digunakan oleh guru ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab masalah pokok yang telah dirumuskan di atas. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran tentang pembelajaran kriya logam yang akan dilaksanakan di kelas XI SMA Hasanuddin Gowa.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Mahasiswa, diharapkan dapat menjadi bahan referensi pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unismuh Makassar.
2. Tenaga pengajar, diharapkan dapat memberi bahan masukan untuk meningkatkan kreativitas dalam berkarya kriya logam.
3. Institusi Universitas Muhammadiyah Makassar, dapat memberi bahan kajian bagi peneliti dalam memanfaatkan bahan-bahan di daerah sekitar.
4. Siswa, dapat mengetahui materi-materi pada pembelajaran kriya logam dengan menggunakan motif kaligrafi pada siswa kelas XI SMA Hasanuddin Gowa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Tinjauan Pustaka

Pada dasarnya tinjauan pustaka merupakan landasan teoritis dengan menggunakan literatur yang relevan dan dapat menjadi kerangka acuan dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu beberapa hal yang merupakan data ilmiah yang dijadikan sebagai bahan penunjang dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan kepada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Di dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 Tentang Sisdiknas pasal 1 ayat 20 dijelaskan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber dan sumber belajar dalam satu lingkungan belajar.

Pendapat lain dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjino pembelajaran merupakan aktivitas pendidik atau guru secara terprogram melalui desain intruksional agar peserta didik dapat belajar secara aktif dan lebih menekankan pada sumber belajar yang disediakan. Menurut Agus Suprijono pembelajaran

merupakan suatu bentuk usaha dalam membuat peserta didik agar mau belajar, atau suatu bentuk aktif untuk membelajarkan peserta didik. Adapun konsep pembelajaran menurut Corey adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasikan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.

2. Pengertian kriya logam

Kriya logam dimulai pada saat manusia belum mengenal tulisan, tepatnya pada zaman logam yang memunculkan budaya perundagian atau budaya logam (logam disini diartikan sebagai perunggu, emas dan besi, karena di Indonesia tidak dilewati oleh kebudayaan tembaga) adalah jenis kebudayaan dari masyarakat pra-sejarah yang menggunakan logam dalam pembuatan benda-benda dan seni kriya logam untuk melengkapi kebutuhan hidupnya. Meski benda kriya logam yang dibuat tidak terlalu banyak karena pada saat itu belum terdapat alat dan bahan yang banyak, tetapi hasil karya yang dibuat pada zaman logam tersebut tidak kalah bagusnya dengan seni kriya yang ada pada masa sekarang yang modern karena seni kriya pada masa tersebut memiliki nilai artistik (seni) dan nilai sejarah yang sangat indah.

Kriya logam adalah seni kerajinan atau keterampilan untuk membuat sesuatu menjadi barang-barang yang memiliki nilai guna dengan menggunakan logam sebagai medianya. Adapun karya yang dihasilkan dapat berupa karya 2 dimensi (lukisan logam), ataupun 3 dimensi (patung logam).

1. Media logam, media logam yang biasa digunakan dalam pembuatan karya-karya kriya logam adalah dengan menggunakan media aluminium, tembaga, dan kuningan.
2. Teknik-teknik ataupun teknik yang biasa dipakai dalam kriya logam yaitu dengan teknik ketok, cor, dan patri.



Gambar 1 : Contoh kriya logam
Sumber :<http://wordpress.com>

3. Pengertian motif

Motif hias adalah semua bentuk dekorasi yang dipakai untuk menghias atau memperindah bidang, baik dalam bentuk 2 dimensi berupa gambar hiasan dan anyaman ukiran, maupun 3 dimensi yang berupa seni bangunan, perabotan rumah tangga, kerajinan tangan dan lainnya. Pada dasarnya motif hias Nusantara masing-masing diciptakan dengan mewakili simbol atau makna tertentu.

Berikut adalah beberapa jenis motif hias :

1. Motif alam, berupa gambar-gambar binatang, bulan, bintang, matahari, awan, laut, gunung, dan lain sebagainya.
2. Motif keagamaan atau religius, motif ini dipakai dalam motif Nusantara bersamaan dengan masuknya agama yang membawa motif tersebut. Contohnya pada saat masuknya agama Islam, motif kaligrafi merasuk dan memperkaya motif Nusantara.
3. Motif anyaman, berupa motif garis yang sudah membudaya dan mengakar serta membudaya dalam kehidupan bermasyarakat, contohnya anyaman dinding rumah dari bambu.
4. Motif tanaman (*flora*), motif yang biasanya mewakili motif tanaman adalah motif sulur-sulur dan bunga. Motif ini muncul pada masa perunggu. Motif yang terkenal adalah motif bunga teratai yang merupakan asimilasi dari motif Hindu.
5. Motif tubuh manusia, motif ini banyak kita jumpai di daratan Jayapura, Irian Jaya. Motifnya tampak pada ukiran rumah, gagang pedang, tombak, tameng, dan perlengkapan berburu lainnya.
6. Motif Kawung, motif kawung hadir pada masa kerajaan Hindu. Kawung merupakan nama lain dari pohon aren atau enau dan buahnya yang bernama kolang-kaling.
7. Motif untu walang (motif hias entu segitiga) , motif ini tumbuh subur di seluruh daerah Indonesia. Motif ini menggambarkan tanaman rebung atau

tunas bambu yang memiliki kemampuan tumbuh sangat cepat sehingga kemudian dianggap sebagai lambang kesuburan atau kemakmuran.

4. Pengertian kaligrafi

Kata kaligrafi (dari bahasa Inggris yang disederhanakan, *calligraphy*) diambil dari bahasa Latin yaitu *kallos* yang berarti indah dan *graph* yang berarti tulisan atau aksara. Arti seutuhnya kata kaligrafi adalah kepandaian menulis elok atau tulisan elok. Bahasa Arab sendiri menyebutnya *khath* yang berarti garis atau tulisan indah. Kaligrafi menurut Syekh Syamsuddin Al-Akfani *Khat* (kaligrafi) adalah suatu ilmu yang memperkenalkan bentuk-bentuk huruf tunggal, letak-letaknya, dan cara-cara merangkainya menjadi sebuah tulisan tersusun; atau apapun yang ditulis di atas garis, bagaimana cara menulisnya, menentukan mana yang tidak perlu ditulis, mengubah ejaan yang perlu diubah, dan menentukan cara bagaimana untuk mengubahnya.

Pengertian masyarakat umum memang mempunyai pandangan dan pengertian yang kurang tepat, yang mengartikan bahwa kaligrafi adalah modifikasi keindahan pada bentuk bentuk huruf Arab saja. Hal itu juga tidak dapat dipungkiri lagi karena yang berkembang pesat di wilayah kita (Indonesia) adalah banyak kreasi - kreasi kaligrafi yang ada merupakan bentuk keindahan huruf Arab. Hal ini memang erat kaitannya dengan mayoritas seniman kaligrafi yang ada di Indonesia kebanyakan hanya mengembangkan kaligrafi Arabik. Perkembangan kaligrafi dapat dipisahkan menjadi beberapa jenis kaligrafi. Kaligrafi tersebut antara lain, kaligrafi tradisional, kaligrafi klasik, kaligrafi

modern, kaligrafi ekspresif dan kaligrafi kontemporer. Semua jenis kaligrafi tersebut mempunyai kelebihan dan keunikan tersendiri tergantung dari jenisnya.

5. Model Pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*)

Model pembelajaran diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dapat juga diartikan sebagai suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Jadi, sebenarnya model pembelajaran memiliki arti yang sama dengan pendekatan, strategi atau metode pembelajaran. Saat ini telah banyak dikembangkan berbagai macam model pembelajaran, dari yang sederhana sampai model yang agak kompleks dan rumit karena memerlukan banyak alat bantu dalam penerapannya. Diantaranya adalah model pembelajaran STAD (*student team achievement division*).

Model pembelajaran STAD dikembangkan oleh Slavin dkk. Model pembelajaran STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Menurut Slavin mengemukakan bahwa model pembelajaran STAD merupakan variasi pembelajaran kooperatif yang memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan oleh guru. Sementara Trianto mengemukakan pembelajaran kooperatif STAD merupakan salah satu jenis dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 5-6 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok. Sedangkan Trianto menyatakan bahwa, pembelajaran kooperatif

STAD merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang cukup sederhana. Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, disimpulkan pengertian model pembelajaran STAD adalah model pembelajaran yang sangat melibatkan siswa untuk belajar dalam kelompok-kelompok yang heterogen (tingkat prestasi jenis kelamin, budaya, dan suku) yang terdiri atas 5-6 siswa .

Adapun langkah-langkah model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan materi pembelajaran atau permasalahan kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.
2. Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individual sehingga akan diperoleh skor awal.
3. Guru membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 5-6 siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda (tinggi, sedang, dan rendah).
4. Bahan materi yang telah dipersiapkan didiskusikan dalam kelompok untuk mencapai kompetensi dasar.
5. Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari.
6. Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individual.
7. Guru memberi penghargaan pada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil individual dari skor dasar ke skor kuis berikutnya (terkini).

Adapun bahan ajar pada pembelajaran kriya logam, sebagai berikut:

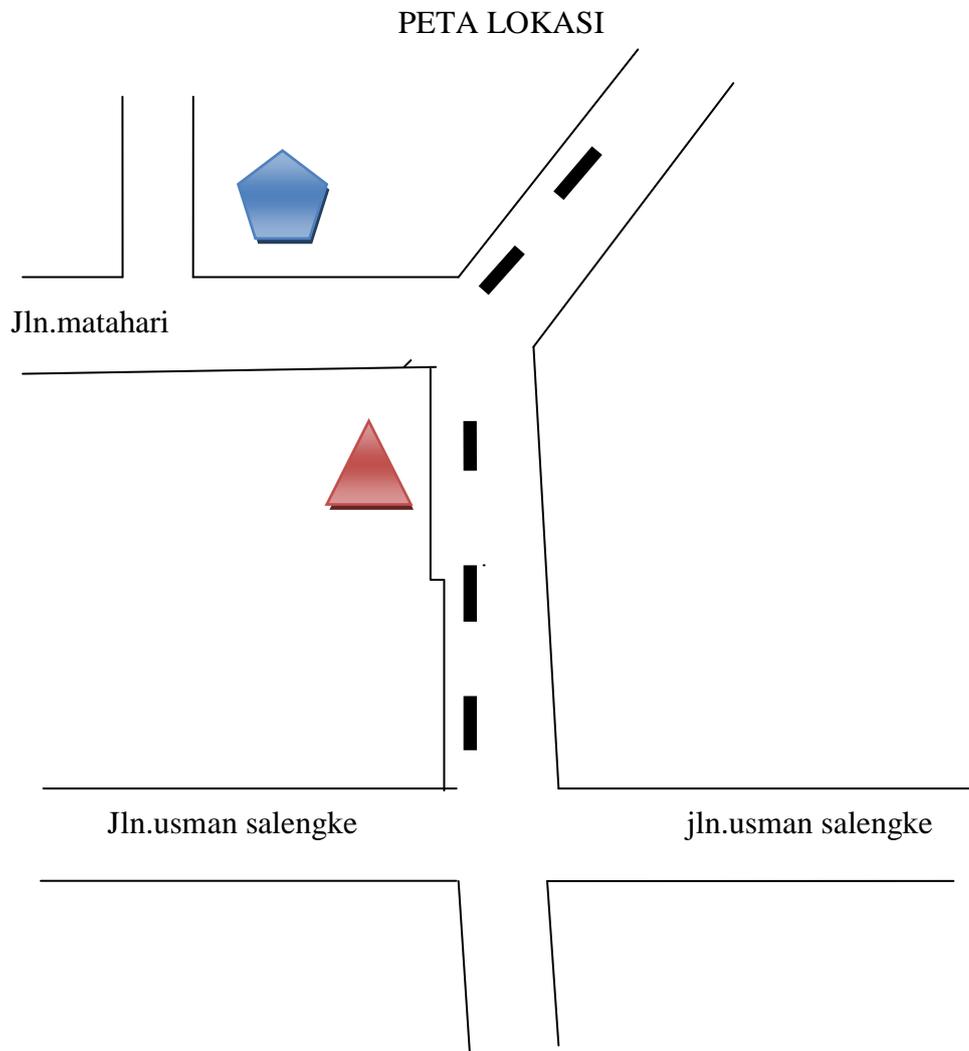
1. Menjelaskan tentang pengertian kriya logam.
2. Menjelaskan tentang alat dan bahan yang akan digunakan.
3. Menjelaskan tentang cara pembuatan kriya logam.
4. Membuat karya kriya logam dengan motif kaligrafi.
5. Evaluasi hasil karya siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk metode penelitian “kualitatif” yang artinya metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan gabungan (*trianggulasi*), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.



Gambar 2 : Peta lokasi SMP Hasanuddin Gowa

Keterangan:

-  : Polsek somba opu
-  : Yayasan Hasanuddin Gowa
-  : Jalan Malino

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek inilah terdapat objek penelitian yaitu pembelajaran kriya logam dengan motif kaligrafi, sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Hasanuddin Gowa.

C. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

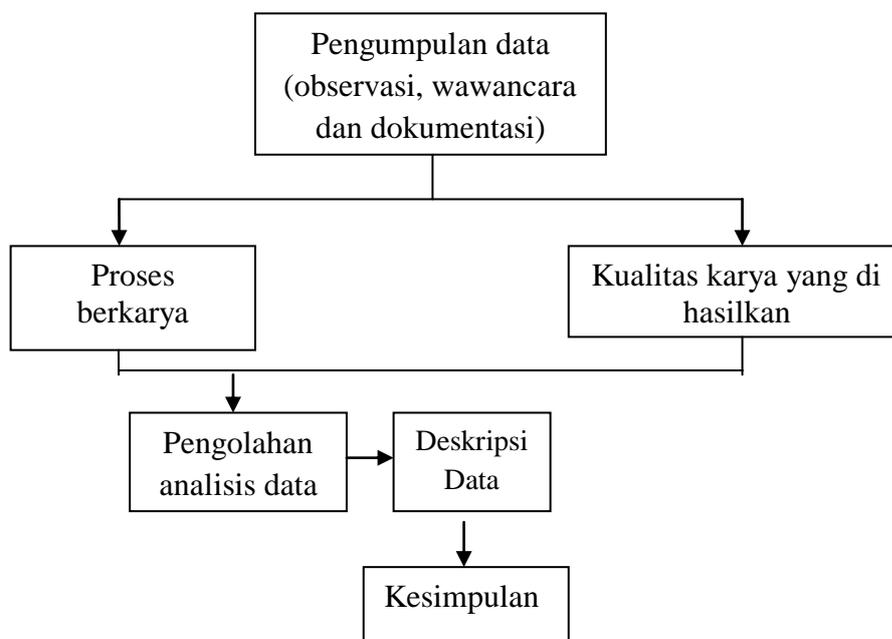
1. Perencanaan pembelajaran pada kriya logam.
2. Bahan ajar pada pembelajaran kriya logam.
3. Prosedur penilaian pada pembelajaran kriya logam.

2. Desain penelitian

Desain penelitian menurut Setyosari merupakan rencana atau struktur yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban atas permasalahan-permasalahan penelitian.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data tentang pembelajaran kaligrafi dengan media logam menggunakan model pembelajaran STAD pada kelas XI SMA Hasanuddin Gowa.

Desain penelitian ini dapat dilihat pada skema berikut ini.



Gambar 3 : Skema penelitian

Di dalam penelitian dilakukan beberapa langkah dalam memperoleh data yang diinginkan. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian berdasarkan skema diatas dapat dilihat berikut ini:

1. Melakukan observasi di Sekolah yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi terkait dengan jumlah siswa, dan pelaksanaan pembelajaran seni budaya di Sekolah yang bersangkutan
2. Membuat rencana penelitian dan jenis tes praktik pembuatan kriya logam dengan motif kaligrafi.
3. Melaksanakan tes praktik pada kelas XI (sebagai sampel) untuk melihat proses dalam berkarya membuat kriya logam dengan motif kaligrafi.

4. Mengumpulkan hasil karya siswa untuk selanjutnya diberikan penilaian untuk melihat kualitas karya siswa dalam membuat kriya logam dengan motif kaligrafi bagi siswa kelas XI SMA Hasanuddin Gowa.
5. Mengolah data, menganalisis data, dan mendeskripsikan atau menyajikan data hasil penelitian.
6. Setelah mengolah dan menganalisis data kemudian menarik kesimpulan tentang penelitian yang telah dilakukan.

D. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan variabel di atas maka perlu dilakukan pendefinisian operasional variabel guna memperjelas dan menghindari terjadinya suatu kesalahan. Serta memudahkan sasaran penelitian hingga berjalan dengan baik. Adapun definisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Rencana rancangan pembelajaran didefinisikan sebagai rencana yang menggambarkan prosedur dalam kegiatan mengajar di dalam kelas yang memudahkan dalam proses pembelajaran kriya logam dengan motif kaligrafi..
2. Bahan ajar didefinisikan sebagai seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi yang memudahkan guru dalam mengajar.
3. Proses penilaian didefinisikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu ;

1. Observasi

Di antara berbagai metode penelitian dalam bidang seni, metode observasi tampaknya merupakan metode yang penting dan harus mendapat perhatian selayaknya. Teknik ini sangat relevan digunakan dalam penelitian kelas yang meliputi pengamatan kondisi interaksi pembelajaran, tingkah laku anak dan interaksi anak dan kelompoknya. Observasi mengungkapkan gambaran sistematis mengenai peristiwa, tingkah laku, benda atau karya yang dihasilkan dan peralatan yang digunakan. Penggunaan metode observasi secara tepat yang sesuai dengan persyaratan yang digunakan dalam teknik-tekniknya, baik digunakan secara sendiri maupun bersama-sama dengan metode lainnya dalam suatu kegiatan di lapangan, akan sangat bermanfaat untuk memperoleh data yang tepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metode observasi adalah metode yang digunakan untuk mengamati sesuatu, seseorang, suatu lingkungan, atau situasi secara tajam dan mencatatnya secara akurat dalam beberapa cara. Metode observasi dalam penelitian seni dilaksanakan untuk memperoleh data tentang karya seni dalam suatu kegiatan dan situasi yang relevan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian seni, kegiatan observasi akan mengungkapkan gambaran sistematis mengenai peristiwa kesenian, tingkah laku (kreasi dan apresiasi) dan berbagai peralatannya (medium dan teknik) pada tempat penelitian (studio galeri, ruang pameran, komunitas) dan dipilih untuk diteliti. (Tjetjeb, 2011:181)

Menurut Arikunto observasi yaitu suatu pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indera. Teknik pengumpulan data dengan observasi merupakan pengamatan terhadap aktivitas guru maupun siswa dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi siswa dan respon siswa terhadap pembelajaran seni kaligrafi dengan menggunakan media logam.

Teknik observasi dilakukan untuk mengamati tentang meningkatkan motivasi belajar siswa pada kelas XI SMA Hasanuddin Gowa dalam pembuatan kaligrafi dari bahan logam. Sasaran observasi ini adalah bahan pembelajaran, media, fasilitas ataupun teknik yang digunakan dalam pembelajaran seni kaligrafi dari bahan logam.

2. Tes praktik

Tes praktik dilakukan dengan cara pembuatan kaligrafi sebagai berikut :

1. Penyediaan alat dan bahan (logam kuningan, pulpen yang sudah tidak terpakai, kertas untuk menggambar sketsa kriya logam yang akan dibuat.)
2. Proses pembuatan kaligrafi adalah sebagai berikut:
 - 1) Membuat gambar desain pada kertas HVS A3.
 - 2) Gambar desain yang telah jadi ditempel pada permukaan bahan logam yang dipakai misalnya kuningan.
 - 3) Proses pembuatan sketsa pada media kriya logam seperti kuningan menggunakan balpoint bekas, dengan cara menekan mengikuti garis kontur pada desain gambar yang telah dibuat.

- 4) Setelah gambar tersebut terbentuk pada permukaan kuningan, kertas dicabut, kemudian pada permukaan kuningan bagian bawah dialasi dengan anduk kecil/busa, bagian atas ditekan-tekan sehingga objek gambar terbentuk menonjol seperti relief.
- 5) Kemudian bagian luar dari gambar diketok-ketok menggunakan *bolpoint* yang sudah tidak terpakai.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dapat pula dikatakan sebagai “pemberian atau pengumpulan bukti-bukti dan keterangan seperti gambar-gambar dan sebagainya”. (Tim penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1990 : 211). Teknik ini dilakukan untuk memperkuat data sebelumnya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan dokumen atau catatan dengan menggunakan kamera foto untuk pengambilan gambar yang dapat dilakukan sewaktu pembuatan desain yang sedang berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan telah terkumpul, maka selanjutnya penulis mengolah data secara terpisah dengan teknik sebagai berikut

1. Proses analisis ini dimulai dengan membaca, mempelajari, dan menelaah seluruh data dari hasil observasi, tes praktik, dan dokumentasi kemudian diperiksa kembali sehingga lengkap dan benar.
2. Kategorisasi data dan membuat rangkuman dari data - data yang dianggap penting yang diperoleh melalui tes praktik dan dokumentasi.

3. Data-data tersebut di atas disusun menjadi bagian serta menyusun uraian-uraian dengan struktur data yang diperoleh.
4. Pemeriksaan kebenaran data, kemudian diadakan penghalusan data dari responden untuk kemudian diadakan penafsiran.
5. Kemudian hasil tes praktik peserta didik dinilai dengan instrumen penilaian yang ada yaitu; Bentuk desain, kerapian dan komposisi.

F. Instrumen Penilaian

No.	Indikator Kemampuan	Hasil Penilaian				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
1.	Bentuk desain					
2.	Penguasaan teknik					
3.	Komposisi					
Hasil Penilaian						

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMA Hasanuddin Gowa, maka ditemukan data sebagai berikut:

Keadaan pembelajaran seni budaya pada siswa kelas XI IPS SMA Hasanuddin Gowa sebelumnya terlihat monoton, siswa tidak merasa antusias dikarenakan pelajaran yang didapatkan terus berulang.

Setelah dilakukannya penelitian, muncul keinginan peneliti untuk memberikan metode pembelajaran eksperimental di mana siswa melakukan aktivitas percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri suatu yang dipelajarinya. Adapun materi pembelajaran yang diberikan pada siswa yaitu: “Pembelajaran Kriya Logam Dengan Motif Kaligrafi Menggunakan Model Pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) Pada Kelas XI SMA Hasanuddin Gowa”, yang penjelasannya sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Yang Digunakan Pada Pembelajaran Kriya Logam

Secara sederhana pengertian rencana pelaksanaan pembelajaran adalah perencanaan kegiatan pembelajaran yang disusun guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas yang disusun secara lengkap dan sistematis. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD (Kompetensi Dasar). Fungsi perencanaan RPP adalah mendorong agar guru lebih siap dalam

melaksanakan pembelajaran yang matang. Sedangkan fungsi pelaksanaan dari RPP adalah memberikan pedoman agar pembelajaran dilaksanakan secara sistematis, dan pelaksanaan pembelajaran berjalan secara efektif sesuai dengan yang direncanakan, dan pembelajaran yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pemerintah melalui permendiknas No. 41 tahun 2007 menyatakan bahwa penyusunan RPP harus disusun secara lengkap dan sistematis dengan tujuan agar pembelajaran yang dilaksanakan berlangsung secara interaktif.

Adapun komponen-komponen yang harus ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu:

a. Identitas mata pelajaran

Identitas mata pelajaran, meliputi satuan pendidikan, kelas, semester, program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan.

b. Standar kompetensi

Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas atau setiap semester.

c. Kompetensi dasar

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

d. Indikator pencapaian kompetensi

Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

e. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

f. Materi ajar

Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

g. Alokasi waktu

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.

h. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan.

i. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terdiri dari:

1) Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

2) Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses:

1.)Eksplorasi

2.)Elaborasi

3.)Konfirmasi

3) Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi , umpan balik, dan tindak lanjut.

j. Penilaian hasil belajar

Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada standar kompetensi.

k. Sumber belajar

Penentuan sumber belajar didasarkan pada buku-buku yang digunakan sebagai pedoman.

2. Bahan Ajar Yang Digunakan Pada Materi Pembelajaran Kriya Logam Dengan Motif Kaligrafi

Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru/instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Bahan ajar adalah seperangkat materi disusun secara sistematis yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis siswa. Bahan ajar atau materi pembelajaran (*instructional materials*) secara garis besar terdiri atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri atas pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai.

Ada beberapa macam bentuk bahan ajar yang sering digunakan, contohnya adalah bahan cetak (*hand out*, lembar kerja siswa, brosur buku, modul, lembar),

audio visual (*video/film, VCD*), audio (radio, kaset, *CD audio, PH*) visual (*foto, gambar, model/make*) multi media *CD interaktif, computer based, Internet*)

Adapun bahan ajar yang dimaksud pada pembelajaran kriya logam adalah sebagai berikut:

a. Pengertian kriya logam

Kriya logam dimulai pada saat manusia belum mengenal tulisan, tepatnya pada zaman logam yang memunculkan budaya perundagian atau budaya logam (logam disini diartikan sebagai perunggu, emas dan besi, karena di Indonesia tidak dilewati oleh kebudayaan tembaga) adalah jenis kebudayaan dari masyarakat pra-sejarah yang menggunakan logam dalam pembuatan benda-benda dan seni kriya logam untuk melengkapi kebutuhan hidupnya. Meskipun benda kriya logam yang dibuat tidak terlalu banyak karena pada saat itu belum terdapat alat dan bahan yang banyak, tetapi hasil karya yang dibuat pada zaman logam tersebut tidak kalah bagusnya dengan seni kriya yang ada pada masa sekarang yang modern karena seni kriya pada masa tersebut memiliki nilai artistik (seni) dan nilai sejarah yang sangat indah.

Kriya logam adalah kerajinan atau keterampilan untuk membuat sesuatu menjadi barang-barang yang memiliki nilai guna dengan menggunakan logam sebagai medianya. Hasil karya kriya logam dapat berwujud 2 dimensi, dan dapat berwujud 3 dimensi. Misalnya saja kerajinan kriya logam dengan menggunakan motif kaligrafi. Media logam yang biasanya digunakan dalam membuat karya kriya logam adalah media aluminium, kuningan dan tembaga.

Dalam pembelajaran ini menggunakan kuningan. Adapun teknik pembuatan kriya logam yaitu:

- 1) Teknik cor adalah teknik pembuatan karya seni rupa terapan dengan cara mencairkan terlebih dahulu bahan yang akan dibuat karya seni rupa terapan kemudian bahan-bahan yang sudah mencair dicetak menjadi sebuah karya seni rupa baik berupa kerajinan dari logam, seperti hiasan pada pagar besi, patung perunggu, lencana perak, gelas atau vas bunga dari kaca, dan lain sebagainya.
- 2) Teknik patri adalah suatu metode penyambungan bahan logam di bawah pengaruh panas dengan pertolongan bahan tambah logam atau campuran logam. Bahan logam (biasa disebut patri) merupakan bahan logam atau campuran logam yang mudah melebur karena mempunyai titik lebur dibawah titik lebur bahan logam yang akan disambungkan. Pematrian banyak digunakan pada sambungan konstruksi yang baik untuk dipatri, namun tidak dapat di las.
- 3) Teknik tumbuk (*ketok*) yaitu, teknik mengetok logam sehingga objek yang akan dibuat akan timbul.

b. Alat dan bahan yang digunakan pada pembelajaran kriya logam

Adapun alat dan bahan yang biasa digunakan dalam membuat karya kriya logam yaitu:

1) Logam kuningan

Ketebalan logam : 0,3 mm

Panjang logam : 30 cm

Lebar logam : 20 cm

Kuningan sebagai bahan utama dalam pembuatan kriya logam.



Gambar 4 : Logam kuningan
(Dokumentasi foto: Isdayanti , 20 April 2018)

2) Pulpen yang sudah tidak terpakai

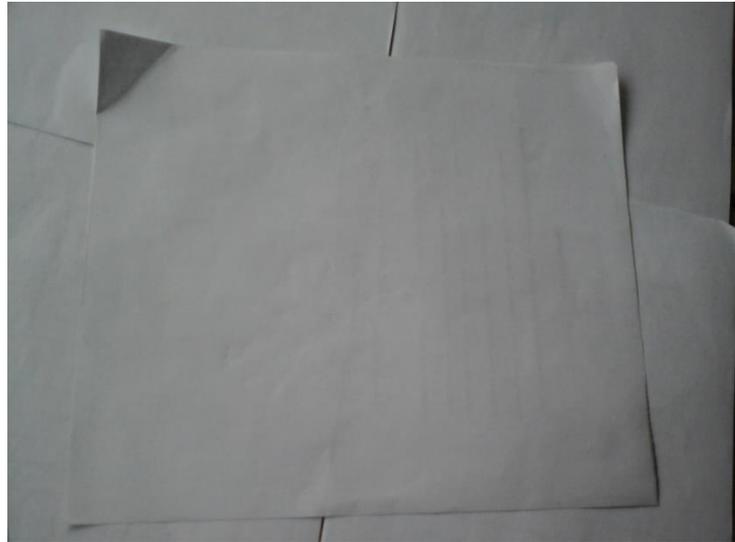
Pulpen yang sudah tidak terpakai digunakan untuk mengetok logam kuningan. Pulpen yang digunakan harus pulpen yang mempunyai ujung yang kuat karena kuningan mempunyai bahan yang keras. Sehingga pada proses mengetok harus dengan cara yang kuat, tetapi harus teliti jangan sampai pulpen menembus kebelakang logam kuningan.



Gambar 5 : Pulpen
(Dokumentasi foto : Isdayanti, 20 April 2018)

3) Kertas gambar

Ukuran kertas yang dipakai adalah ukuran A3. Kertas gambar digunakan untuk menggambar sketsa kaligrafi yang selanjutnya akan dipindahkan ke logam kuningan.



Gambar 6: Kertas A3
(Dokumentasi foto: Isdayanti, 20 April 2018)

c. Cara pembuatan kriya logam

Dalam pembuatan kriya logam teknik ketok, melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Membuat gambar desain pada kertas HVS A3
2. Gambar desain yang telah jadi ditempel pada permukaan bahan logam yang dipakai misalnya kuningan.
3. Proses pembuatan sketsa pada media kriya logam seperti kuningan menggunakan *balpoint* bekas, dengan cara menekan mengikuti garis kontur pada desain gambar yang telah dibuat.
4. Setelah gambar tersebut terbentuk pada permukaan kuningan, kertas dicabut, kemudian pada permukaan kuningan bagian bawah dialasi dengan anduk kecil/buku yang tidak terpakai, bagian atas ditekan-tekan sehingga objek gambar terbentuk menonjol keluar seperti relief.

5. Kemudian bagian luar dari gambar diketok-ketok menggunakan *bolpoint* yang sudah tidak terpakai.
 6. Setelah siswa menyelesaikan karyanya, siswa memaparkan hasil karyanya di depan kelas.
- d. Membuat karya kriya logam
- 1) Siswa membuat desain kaligrafi pada kertas Ukuran A3.



Gambar 7: Proses pembuatan sketsa kelompok 1
(Dokumentasi foto: Isdayanti, 22 April 2018)



Gambar 8: Proses pembuatan sketsa kelompok 2
(Dokumentasi foto: Isdayanti, 22 April 2018)



Gambar 9: Proses pembuatan sketsa kelompok 3
(Dokumentasi foto : Isdayanti, 22 April 2018)

- 2) Setelah siswa membuat desain pada kertas A3, desain yang telah jadi ditempel di atas logam dengan menggunakan plester.
- 3) Proses pembuatan sketsa pada media kriya logam seperti kuningan menggunakan *balpoint* bekas, dengan cara menekan mengikuti garis kontur pada desain gambar yang telah dibuat.
- 4) Setelah gambar tersebut terbentuk pada permukaan kuningan, kertas dicabut, kemudian pada permukaan kuningan bagian bawah dialasi dengan anduk kecil/buku yang tidak terpakai, bagian atas ditekan-tekan sehingga objek gambar terbentuk menonjol keluar seperti relief.
- 5) Kemudian bagian luar dari gambar diketok-ketok menggunakan *bolpoint* yang sudah tidak terpakai.



Gambar 10 : Proses mengetok logam kelompok 1
(Dokumentasi foto: Isdayanti, 22 April 2018)

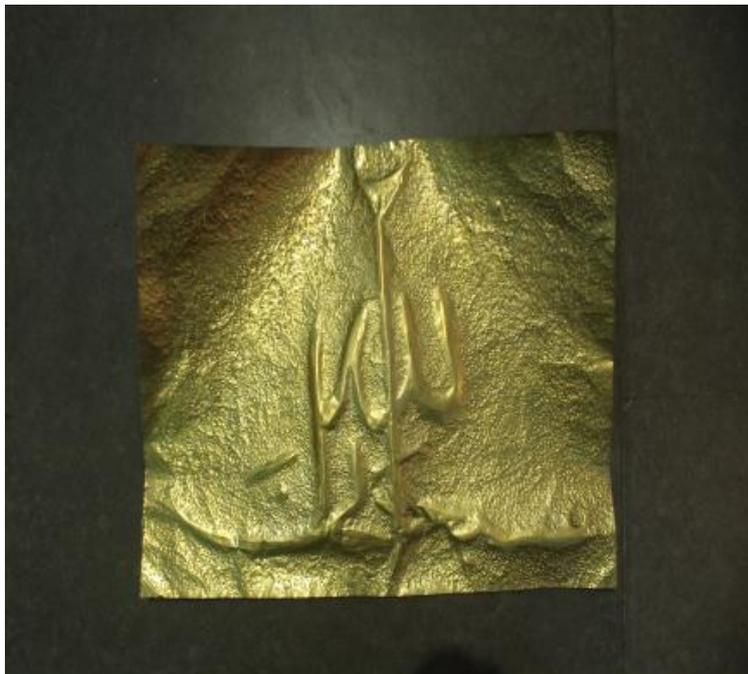


Gambar 11 : Proses mengetok logam kelompok 2
(Dokumentasi foto: Isdayanti, 22 April 2018)



Gambar 12 : Proses mengetok logam kelompok 3
(Dokumentasi foto: Isdayanti 22 April 2018)

- 6) Bagian luar dari tulisan kaligrafi diketok sampai penuh sehingga relief kaligrafi akan timbul.



Gambar 13 : Hasil karya kelompok 1
(Dokumentasi foto: Isdayanti, 25 April 2018)



Gambar 14 : Hasil karya kelompok 2
(Dokumentasi foto: Isdayanti, 25 April 2018)



Gambar 15 : Hasil karya kelompok 3
(Dokumentasi foto: Isdayanti, 25 April 2018)

- 7) Setelah selesai, siswa memaparkan hasil karyanya di depan kelas.



Gambar 16: Presentasi hasil karya kelompok 1
(Dokumentasi foto : Isdayanti, 22 April 2018)

Nama kelompok 1

1. Stevinalia Semur
2. Odilia Kartini
3. Satriani Jemina
4. Imelda Murti
5. Georgius Fantura
6. Gradus Enjel



Gambar 17: Presentasi hasil karya kelompok 2
(Dokumentasi foto : Isdayanti, 22 April 2018)

Nama Kelompok 2

1. Floriana Umbo pati
2. Angela Frans

3. Dionsius Bagor
4. Franky Kohar
5. Ronaldus Palem
6. Joni



Gambar 18: Presentasi hasil karya kelompok 3
(Dokumentasi foto : Isdayanti, 22 April 2018)

Nama Kelompok 3

1. Mario
2. Sultan
3. Yohanes Beby Marujanta
4. Oscar
5. Edwin
6. Primus

3. Proses penilaian karya kriya logam

Pada proses penilaian karya kriya logam, ada beberapa tahapan yang dinilai yaitu:

a. Bentuk Desain

Desain adalah gambar untuk merencanakan pola suatu rancangan atau benda yang akan dibuat. Membuat desain perlu 4 prinsip agar desain yang dibuat terlihat baik. Prinsip tersebut di antaranya adalah kesatuan (*unity*), keseimbangan (*balance*), dan proporsi.

Adapun bentuk desain yang dibuat pada penelitian ini yaitu desain kaligrafi.

b. Penguasaan Teknik

Penguasaan teknik adalah cara untuk mewujudkan suatu ide menjadi hal-hal yang kongkrit dan mempunyai nilai. Ketidakterampilan dalam pemilihan teknik dalam membuat karya akan berdampak pada karya tersebut. Oleh karena itu, dalam membuat suatu karya harus memperhatikan terlebih dahulu teknik-teknik penguasaan yang akan dipakai pada proses pembuatannya. (<https://brainly.co.id/tugas>)

Teknik yang digunakan pada pembelajaran kriya logam adalah teknik tumbuk (*ketok*). Pemilihan teknik disesuaikan dengan kemampuan siswa, karena teknik ini adalah teknik yang mudah dan sesuai dengan materi ajar.

c. Komposisi

Dalam seni rupa, komposisi adalah penempatan atau aransemen unsur-unsur visual atau bahan dalam karya seni, berbeda dari subyek. ([https://id.m.wikipedia.Org/wiki/Komposisi_\(seni_rupa\)](https://id.m.wikipedia.Org/wiki/Komposisi_(seni_rupa)))

Dalam penilaian karya kriya logam, komposisi desain pada logam merupakan penilaian utama.

Berikut adalah paparan hasil kerja siswa selama penelitian berlangsung.

Tabel 1: Paparan hasil karya siswa

Kelompok	Nama Kelompok	Bentuk desain		Penguasaan teknik		Komposisi	
		1	2	1	2	1	2
1	1. Stevinalia Semur 2. Odilia Kartini 3. Satriani Jemina 4. Imelda Murti 5. Georgius Fantura 6. Gradus Enjel	80	81	79	80	80	80
2	1. Angela Frans 2. Floriana Umbu Pati 3. Dionsius Bagor 4. Franky Kohar 5. Ronaldus Palem 6. Joni	85	81	85	85	83	85
3	1. Mario 2. Sultan 3. Yohannes Beby Marujanta 4. Oscar 5. Edwin 6. Primus	90	91	95	95	90	90

Catatan: Penilaian dilakukan oleh guru seni budaya SMA Hasanuddin Gowa

1= Penilai atas nama Ibu Risti

2= Penilai atas nama ibu Vina

Tabel 2. Penilaian hasil kriya logam pada SMA kelas XI SMA Hasanuddin**Gowa**

No	Nomor Induk	Nama Siswa	L/P	Nilai Rata-Rata	Kategori
1	171032	Angela Frans	P	80	Baik
2	171034	Dionsus Bagor	L	80	Baik
3	171036	Edwin	L	91	Sangat Baik
4	171037	Floriana Umbu Pati	P	80	Baik
5	171039	Franky Kohar	L	80	Baik
6	171040	Georgius Fantura	L	84	Baik
7	171042	Gradus	L	84	Baik
8	171043	Imelda Murti	P	84	Baik
9	171044	Joni	L	80	Baik
10	171047	Mario	L	91	Baik
11	171050	Odilia Kartini	P	84	Baik
12	171054	Ronaldus Palem	L	80	Baik
13	171058	Satriani Jemina	P	84	Baik
14	171060	Stevania Semur	P	84	Baik
15	171061	Sultan	L	91	Cukup
16	171063	Primus	L	91	Cukup
17	171064	Oscar	P	91	Sangat Baik
18	171065	Yohannes Beby Maruant	L	91	Sangat Baik

Tabel 3: Kriteria penilaian

Kriteria Indicator Pencapaian Kompetensi	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
91-100	Sangat Baik	6
81-90	Baik	6
75-80	Cukup	6
60-74	Kurang	0

B. Pembahasan

Pada bagian ini peneliti menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan dengan mengaitkan teori-teori yang telah dikemukakan terlebih dahulu berdasarkan kenyataan yang dihadapi atau ditemukan peneliti. Ada tiga hal pokok yang akan dibahas yaitu

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang Digunakan pada Pembelajaran Kriya Logam dengan Motif Kaligrafi

Penggunaan RPP dalam setiap pembelajaran merupakan acuan utama seorang guru dalam mengajar untuk mencapai KD (kompetensi dasar). Begitupun pada pembelajaran kriya logam, RPP yang digunakan diatur sesuai dengan aturan-aturan dan komponen pembuatan RPP dengan melihat silabus sebagai panduan. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, RPP disesuaikan dengan materi yang diajarkan pada setiap pertemuan. Pembelajaran berlangsung secara efektif karena mengacu pada RPP yang telah dibuat.

2. Bahan Ajar yang Digunakan pada Materi Pembelajaran Kriya Logam dengan Motif Kaligrafi

Bukan hanya RPP yang wajib ada pada setiap pembelajaran, tetapi bahan ajar juga sangat dibutuhkan untuk membantu seorang guru dalam mengajar. Bahan ajar dibuat dengan melihat RPP sebagai panduan. Ada beberapa bahan ajar yang dipaparkan pada saat penelitian di SMA Hasanuddin Gowa di antaranya:

1. Menjelaskan tentang kriya logam, pada pertemuan pertama terlebih dahulu menjelaskan tentang apa itu kriya logam, sejarah kriya logam, teknik yang digunakan dan bahan apa saja yang perlu untuk membuat kriya logam
2. Membuat kriya logam, pada proses pembuatan siswa diharapkan mengikuti tata cara pembuatan sesuai yang sudah dijelaskan sebelumnya. Siswa menyiapkan alat dan bahan yang telah ditentukan dan mengerjakan sesuai dengan teknik pembuatannya.
3. Mempresentasikan hasil karya, setelah pembuatan kriya logam selesai untuk naik ke depan kelas untuk memaparkan hasil kerja dari setiap kelompok.

3. Proses penilaian karya kriya logam

Proses penilaian karya setiap siswa dilihat dari beberapa indikator kemampuan yaitu:

1. Bentuk desain, desain yang dibuat oleh siswa adalah desain kaligrafi. Desain dibuat dengan melihat beberapa aspek yaitu kesatuan (*unity*), keseimbangan (*balance*), dan proporsi.
2. Penguasaan teknik, teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran kriya logam adalah teknik tumbuk (*ketok*).
3. Komposisi, komposisi sangatlah penting dalam pembuatan desain. Penempatan desain atau objek merupakan penilaian utama.

Proses penilaian pada penelitian ini dilakukan secara berkelompok. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, siswa dibagi menjadi 3 kelompok yang masing-masing setiap kelompok dibagi menjadi 6 siswa. Setelah melihat hasil karya siswa yang dibuat selama penelitian, berdasarkan 3 aspek penilaian, secara umum hasil karyanya sudah bagus namun ada beberapa yang belum menguasai teknik pembuatannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah diuraikan hasil penelitian dan pembahasannya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran seni kriya (kriya logam) pada siswa kelas XI SMA Hasanuddin Gowa mengacu pada kurikulum KTSP yang meliputi lampiran silabus, RPP dan bahan ajar.
2. Bahan ajar merupakan bahan penting sebagai panduan guru dalam mengajar. Bahan ajar meliputi tahap-tahap dalam pembuatan kriya logam, mulai dari menyiapkan bahan, membuat karya dan mempresentasikan hasil karya di depan kelas.
3. Proses penilaian dilakukan oleh 2 orang guru. Proses penilaian dilakukan dengan melihat 3 instrumen penilaian yaitu, bentuk desain, penguasaan teknik, dan komposisi.

B. Saran

Setelah menguraikan tentang pembuatan kriya logam menggunakan teknik ketok, penulis menyarankan beberapa hal:

1. Kurikulum apapun yang digunakan baik Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) maupun kurikulum 2013 (K13) disarankan kepada tenaga pengajar untuk mencari hal-hal baru yang menyangkut seni budaya dalam berkarya.

2. Disarankan bagi setiap tenaga pengajar agar selalu menyiapkan bahan ajar sebelum memasuki kelas agar proses pembelajaran lancar dan siswa lebih efektif dalam proses belajar.
3. Dalam proses penilaian, disarankan untuk menilai karya siswa berdasarkan kriteria yang telah ada sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Astuti, Setyaning, Kun dkk. 2014. *Seni Budaya SMA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Yudhistira
- Prawira, Nanang, 2014. *Seni Rupa dan Kriya*. Surabaya: Penerbit Yudhistira
- Rohidi, Tjetjep Rohendi, 2011. *Metodologi Penelitian*, Semarang: Penerbit Cipta Prima Nusantara
- Rusman, 2013. *Model-model Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sachari, Agus. 2004. (*Metodologi Penelitian Budaya Rupa (Desain, Arsitektur, Seni Rupa, dan Kriya)*). Jakarta: Erlangga
- Sirojuddin, 2015. *Seni Kaligrafi Islam*, Jakarta: Penerbit Guru Bangsa
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Penerbit Alfabeta
- Syamsuri, Sukri. A, dkk., 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: FKIP UNISMUH Makassar
- Tim Penyusun Kamus Indonesia (Depdikbud), 1989/1990, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Wahab, Abdul Azis, 2009. *Metode dan Model-Model Mengajar*, Bandung: Penerbit Alfabeta

Sumber Internet

- <http://www.pengertianahli.com/2014/07/pengertian-media-dan-jenis-media.html>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Logam>
- <http://www.triobbcc.com/2015/01/latar-belakang-sejarah-dan-pengertian-seni-kriya-tmllogam.h>
- <https://herdy07.wordpress.com/2009/04/22/model-pembelajaran-stad-student-teams-achievement-division/>
- <https://www.tokopedia.com/sinarmulya86/plat-kuningan-tebal-08-mm-lebar-265-x-265-mm>
- <https://kaligrafikuningan.wordpress.com/tag/kerajinan-kuningan/>
- <http://seputarsenibudaya.blogspot.com/2016/05/pengertian-seni-desain-danprinsip.html>
- <https://brainly.co.id/tugas>

LAMPIRAN

SILABUS

RPP

BAHAN AJAR

DOKUMENTASI

Silabus

Satuan Pendidikan : SMA HASANUDDIN GOWA
 Kelas/Semester : XI/1
 Mata Pelajaran : Seni Budaya 2
 Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan meta kognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1. Menganalisis bahan, media, teknik dan proses berkarya dalam seni rupa. 4.1 Membuat karya seni rupa dua dimensi hasil modifikasi.	Unit 1 Apresiasi Karya Seni Kriya A. Keunikan Gagasan dan Teknik dalam Karya Seni Kriya Nusantara B. Apresiasi Karya Seni Rupa Terapan C. Hasil Apresiasi Seni Rupa Terapan	Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> • melihat karya seni rupa dua dimensi melalui media cetak (buku, majalah, brosur, dsb.), internet dan kegiatan pameran • mengamati proses modifikasi karya seni rupa dua dimensi Menanyakan <ul style="list-style-type: none"> • menanya perkembangan penciptaan karya seni rupa dua dimensi • menanya langkah-langkah memodifikasi karya seni rupa dua dimensi Mengeksplorasi : <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi tentang perkembangan penciptaan karya seni rupa dua dimensi • mengumpulkan informasi tentang langkah-langkah memodifikasi karya seni rupa dua dimensi • memodifikasikan karya seni rupa dua dimensi dengan beragam media 	Tugas. <ul style="list-style-type: none"> • Membuat karya tulis tentang Konsep dalam karya seni rupa dua dimensi Observasi <ul style="list-style-type: none"> • format pengamatan skala sikap Portofolio <ul style="list-style-type: none"> • membuat motif-motif ragamhias dengan obyek benda alamiah Produk <ul style="list-style-type: none"> • desain batik hasil modifikasi • gambar atau lukisan hasil modifikasi 	4 jp	-Buku Paket Seni Budaya 2 untuk Kelas 2 SMA - Buku-buku lain yang relevan - Informasi melalui internet

		<ul style="list-style-type: none">• memodifikasikarya seni rupa dua dimensi dengan beragam teknik Mengasosiasi : <ul style="list-style-type: none">• Membandingkan karya sendiri dengan karya orang lain , mengenai: media, jenis, simbol, fungsi, nilai estetika dan teknik dalam proses berkarya• menghubungkan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya Mengkomunikasi <ul style="list-style-type: none">• membuat karya seni rupa dua dimensi• menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh• mempertanggung jawabkan secara lisan atau tulisan mengenai modifikasi karya seni rupa dua dimensi.			
--	--	---	--	--	--

<p>3.3. Menganalisis hasil pameran karya seni rupa</p> <p>4.2 Memamerkan karya seni rupa hasil modifikasi</p>	<p>Unit 2 Seni Kriya dan Pameran Karya Seni Rupa</p> <p>A. Merancang Karya Seni Kriya</p> <p>B. Membuat Karya Seni Kriya Tekstil Nusantara</p> <p>C. Membuat Karya Seni Rupa Terapan</p> <p>D. Menyiapkan Pameran Karya Seni Rupa di Kelas</p> <p>E. Menata Karya di Kelas</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Melihat penyelenggaraan kegiatan pameran seni rupa yang diselenggarakan oleh seniman atau lembaga kesenian profesional <p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan prosedur dan tatacara penyelenggaraan kegiatan pameran karya seni rupa <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> mengumpulkan informasi tentang unsur-unsur dan tata cara penyelenggaraan pameran menentukan konsep pameran yang akan diselenggarakan <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membandingkan penyelenggaraan pameran di sekolah dengan pameran di tempat lain mengenai: unsur-unsur, prosedur dan tata cara menghubungkan data-data yang diperoleh dengan persiapan penyelenggaraan pameran <p>Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> melaksanakan kegiatan pameran menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh menyampaikan konsep penyelenggaraan pameran yang telah disusun 	<p>Tugas.</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat proposal kegiatan pameran <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> format pengamatan skala sikap <p>Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> pameran seni rupa hasil karya siswa 	<p>4 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> -Buku Paket Seni Budaya 2 untuk Kelas 2 SMA - Buku-buku lain yang relevan - Informasi melalui internet
---	---	---	---	-------------	--

<p>3.1. Menganalisis konsep, teknik dan prosedur dalam proses berkarya musik</p> <p>4.1 Mengubah musik secara sederhana dengan partiturnya</p>	<p>Unit 3 Apresiasi Musik Tradisional Nusantara A. Makna dan Peranan Musik Tradisional Nusantara B. Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Musik Tradisional Nusantara</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca dan mendengarkan informasi dan data tentang , konsep, teknik mengubah lagu <p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan tentang jenis, konsep, teknik mengubah karya musik <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang tentang konsep, teknik memnggubah karya musik Mengidentifikasi perbedaan konsep, teknik, dan prosedur mengubah lagu <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membandingkan konsep, teknik, dan prosedur mengubah lagu kemiripan dengan gradasi warna Membandingkan konsep, teknik, dan prosedur dalam mengubah karya musik <p>Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menampilkan karya musik dengan bernyanyi dan bermain musik Menggubah lagu 	<p>Unjuk Kerja Penampilan karya musik</p> <p>Produk Partitur hasil gubahan</p>	<p>4 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> -Buku Paket Seni Budaya 2 untuk Kelas 2 SMA - Buku-buku lain yang relevan - Informasi melalui internet
--	--	--	--	-------------	--

<p>3.2 Mengevaluasi karya musik berdasarkan bentuk, teknik, jenis karya, dan nilai estetisnya</p> <p>4.2. Menulis karya musik sederhana</p>	<p>Unit 4 Berkreasi Musik Tradisional Nusantara</p> <p>A. Proses Kreatif Berkarya Musik</p> <p>B. Menampilkan Musik/Lagu yang telah Diaransemen di Kelas</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca dan mendengarkan informasi tentang konsep, teknik, dan prosedur dalam membuat karya musik dari penulis/ pencipta lagu <p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan konsep, teknik, dan prosedur dalam penulisan karya musik <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang konsep, teknik, dan prosedur dalam menulis karya musik Mengidentifikasi perbedaan konsep, teknik, dan prosedur penulisan karya musik <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membandingkan konsep, teknik, dan prosedur pada berkarya musik dengan produk seni lainnya <p>Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu Menulis dan menyajikan karya musik sederhana sendiri 	<p>Unjuk Kerja Menampilkan karya musik buatan sendiri</p> <p>Produk Karya musik sendiri</p>	<p>4 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> -Buku Paket Seni Budaya 2 untuk Kelas 2 SMA - Buku-buku lain yang relevan - Informasi melalui internet
---	---	--	---	-------------	--

<p>3.1 Menganalisis konsep, teknik dan prosedur dalam proses berkarya tari</p> <p>4.1 Berkarya seni tari melalui modifikasi sesuai dengan hitungan</p>	<p>Unit 5 Tari Tunggal Nusantara</p> <p>A. Jenis, Peran, dan Perkembangan Tari Tunggal Nusantara</p> <p>B. Unsur Estetika Tari Tunggal Nusantara</p> <p>C. Keunikan Tari Tunggal Nusantara</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca dari berbagai sumber belajar tentang tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur Mendengarkan berbagai musik iringan tari Mengamati tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai iringan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> menanyakantari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur menanyakan berbagai macam musik iringan tari <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari contoh tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai iringan Merangkaiberbagai gerak tari sesuai dengan konsep, teknik, dan prosedur sesuai iringan Mendiskusikan gerak tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedursesuai iringan Mendiskusikan berbagai macam musik iringan tari <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membandingkan gerak tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur Membandingkan bentuk penyajian gerak tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain Membandingkan musik iringan tari di lingkungan tinggal siswa dengan daerah lain <p>Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menampilkan rangkaian gerak tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai iringan hasil eksplorasi Membuat tulisan deskripsi tari berdasarkan hasil evaluasi konsep, teknik, dan prosedur dalam proses berkarya tari 	<p>Tugas.</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat deskripsi gerak dasar tari hasil eksplorasi <p>Unjuk Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> mempergelarkan gerak tari sesuai dengan hitungan hasil eksplorasi <p>Produk membuat rangkain gerak tari hasil eksplorasi</p>	<p>4 JP</p>	<p>-Buku Paket Seni Budaya 2 untuk Kelas 2 SMA</p> <p>- Buku-buku lain yang relevan</p> <p>- Informasi melalui internet</p>
--	--	--	--	-------------	---

<p>3.2 Mengevaluasi karya tari berdasarkan fungsi, teknik, simbol, jenis dan nilai estetisnya</p> <p>4.2 Berkarya seni tari melalui modifikasi sesuai dengan iringan</p>	<p>Unit 6 Kreasi Karya Tari Tunggal A. Menyusun Sinopsis Tari Tunggal B. Menampilkan Kreasi Tari Tunggal</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca dari berbagai sumber belajar tentang tari berdasarkan fungsi, simbol, jenis, dan nilai estetik Mendengarkan berbagai musik iringan tari Mengamati tari berdasarkan fungsi, simbol, jenis, dan nilai estetik sesuai iringan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> menanyakantari berdasarkan fungsi, simbol, jenis, dan nilai estetik menanyakan berbagai macam musik iringan tari <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari contoh tari berdasarkan fungsi, simbol, jenis, dan nilai estetik sesuai iringan Merangkaiberbagai gerak tari sesuai dengan fungsi, simbol, jenis, dan nilai estetik sesuai iringan Mendiskusikan gerak dasar tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedursesuai iringan Mendiskusikan berbagai macam musik iringan tari <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membandingkan gerak dasar tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan fungsi, simbol, jenis, dan nilai estetik Membandingkan bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain Membandingkan musik iringan tari di lingkungan tinggal siswa dengan daerah lain <p>Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai iringan hasil eksplorasi Membuat kritik tari 	<p>Tugas.</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kritik tari minimal 500 kata <p>Unjuk Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> mempergelarkan tari bentuk sesuai dengan hitungan <p>Produk membuat tari bentuk sesuai iringan</p>	<p>4 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> -Buku Paket Seni Budaya 2 untuk Kelas 2 SMA - Buku-buku lain yang relevan - Informasi melalui internet -Buku Paket Seni Budaya 2 untuk Kelas 2 SMA - Buku-buku lain yang relevan - Informasi melalui internet
--	---	---	--	-------------	--

<p>3.1 Menganalisis konsep, teknik dan prosedur berkarya teater</p> <p>4.1 Memodifikasi naskahdrama</p>	<p>Unit 7 Apresiasi Karya Seni Teater Tradisional A. Unsur-Unsur Estetis Teater Tradisional B. Makna, Simbol/Filosofi, dan Fungsi Teater Tradisional</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dari berbagai sumber belajar tentang jenis dan fungsi teater • Membaca dari berbagai sumber belajar tentang konsep, teknik dan prosedur berkarya teater • Mengamati konsep, teknik dan prosedur berkarya teater • Mengamati konsep, teknik dan prosedur berkarya teater <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang konsep, teknik dan prosedur dalam memodifikasi teater <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi mengenai konsep, teknik dan prosedur dalam memodifikasi teater • Melakukan eksplorasi konsep, teknik dan prosedur dalam memodifikasi teater <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi konsep, teknik dan prosedur memodifikasi teater • Membandingkan konsep, teknik dan prosedur dalam memodifikasi teater dengan budaya setempat <p>Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memodifikasi naskah drama • Mendeskripsikan tokoh teater 	<p>Tugas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat deskripsi tokoh teater daerah setempat minimal 500 kata <p>Unjuk Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan teater hasil modifikasi <p>Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modifikasi naskahdrama 	<p>4 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> -Buku Paket Seni Budaya 2 untuk Kelas 2 SMA - Buku-buku lain yang relevan - Informasi melalui internet
---	---	---	--	-------------	--

<p>3.2 Mengevaluasiteater berdasarkan fungsi, teknik, simbol, jenis karya, dan nilai estetisnya</p> <p>4.2 Memodifikasi naskah drama dan penampilan teater</p>	<p>Unit 8 Berekspresi melalui Karya Seni Teater</p> <p>A. Teknik Olah Tubuh, Pikiran, dan Suara</p> <p>B. Merancang Karya Teater Kreatif</p> <p>C. Prinsip Kerja Sama dalam Teater</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dari berbagai sumber belajar tentang simbol, jenis dan nilai estetika teater • Membaca dari berbagai sumber belajar tentang bagaimana menerapkansymbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya penerapkansymbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep memodifikasi teater <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep memodifikasi teater • Melakukan teknik akting teater berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep memodifikasi teater <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi keunikan teater berdasarkan penerapkansymbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep memodifikasi teater • Membandingkan keunikan teaterberdasarkan penerapkansymbol, jenis, dan nilai estetis dalam konsep teater dengan budaya setempat <p>Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penampilan teater berdasarkan naskah • Membuat kritik teater. 	<p>Tugas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kritik teaterminimal 500 kata <p>Unjuk Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memodifikasi naskah drama dan penampilan teater <p>Produk</p> <p>teater hasil modifikasi dengan tata pentas</p>	<p>4 JP</p>	<p>-Buku Paket Seni Budaya 2 untuk Kelas 2 SMA</p> <p>- Buku-buku lain yang relevan</p> <p>- Informasi melalui internet</p>
--	---	--	---	-------------	---

Makassar , 14 Juli.2014

Mengetahui,
KepalaSekolah

Guru Mata Pelajaran

Drs. M. Syafaruddin, M.Pd
NIP. 19610504 198602 1 006

SUHARDI SYAM,S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Sekolah : SMA Hasanuddin Gowa
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni rupa)
Kelas / Semester : XI / 2
Standar Kompetensi: 1.Mengapresiasi karya seni kriya

Kompetensi Dasar :

- 1.1. Menjelaskan keunikan gagasan dan teknik dalam pembuatan karya seni kriya (kriya logam).
- 1.2. Merancang dan membuat karya seni kriya logam dengan memanfaatkan teknik dan corak di wilayah Nusaantara.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

Pertemuan pertama

1. Menjelaskan tentang pengertian dan teknik pembuatan kriya logam.
2. Menyebut dan menjelaskan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan kriya logam.
3. Menjelaskan tentang cara pembuatan kriya logam.

Pertemuan kedua

4. Membuat karya seni kriya logam berdasarkan teknik dan corak yang telah dirancang.

Pertemuan ketiga

5. Mempresentasikan hasil karya di depan kelas dengan percaya diri.

Alokasi waktu : 3x pertemuan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu :

1. Menyebutkan pengertian seni kriya (kriya logam)
2. Menyebutkan alat dan bahan pembuatan kriya logam.
3. Menyebutkan dan menjelaskan cara membuat karya seni kriya logam.

4. Membuat karya seni kriya logam berdasarkan teknik dan corak yang telah dirancang.
5. Mempresentasikan hasil karya didepan kelas.

B . MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian dan alat bahan yang digunakan dalam karya kriya logam.
2. Cara pembuatan karya kriya logam.
3. Membuat dan menjelaskan hasil karya seni kriya logam.

C. METODE PEMBELAJARAN ;

Ceramah,pemberian tugas dan diskusi

D . LANGKAH LANGKAH KEGITAN PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama

1. Kegiatan pendahuluan

motivasi,persepsi dan apresiasi

- Mengucapkan salam
- Mempersiapkan ketua kelas untuk menyiapkan dan membaca doa sebelum belajar
- Memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya belajar.

2 . Kegiatan inti

▪ ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Guru membuka kegiatan belajar dengan menuliskan dan menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar
- ☞ Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan
- ☞ Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber
- ☞ Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber
- ☞ Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain

- ☞ Memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ Peserta didik membentuk kelompok
- ☞ Peserta didik membaca buku referensi tentang seni kriya
- ☞ Peserta didik membuat rancangan kriya logam yang akan dibuat
- ☞ Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik untuk mempresentasikan hasil karya kelompok;

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik
- ☞ Memberi motivasi dan mengucapkan salam

Pertemuan kedua

1. Kegiatan pendahuluan

motivasi, persepsi dan apresiasi

- Mengucapkan salam
- Mempersiapkan ketua kelas untuk menyiapkan dan membaca doa sebelum belajar
- Memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya belajar.

2 . Kegiatan inti

▪ ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Guru menanyakan kembali pelajaran minggu lalu
- ☞ Guru membuka kegiatan belajar dengan menuliskan dan menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar
- ☞ Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan
- ☞ Guru memberi arahan untuk duduk dengan teman kelompok masing-masing
- ☞ Guru memberi arahan untuk menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
- ☞ Guru memberi arahan untuk membuat karya sesuai langkah-langkah yang telah dijelaskan
- ☞ Guru membantu siswa jika ada yang tidak diketahuainya
- ☞ Mengarahakan siswa membuat karya dengan baik dan rapi
- ☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

▪ ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ Peserta didik membentuk kelompok
- ☞ Peserta didik membaca buku referensi tentang seni kriya
- ☞ Peserta didik membuat rancangan kriya logam yang akan dibuat
- ☞ Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik untuk mempresentasikan hasil karya kelompok;

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;

- ☞ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik
- ☞ Memberi motivasi dan mengucapkan salam

Pertemuan ketiga

1. Kegiatan pendahuluan

motivasi, persepsi dan apresiasi

- Mengucapkan salam
- Mempersiapkan ketua kelas untuk menyiapkan dan membaca doa sebelum belajar
- Memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya belajar.

2. Kegiatan inti

▪ ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Guru menanyakan kembali pelajaran minggu lalu
- ☞ Guru membuka kegiatan belajar
- ☞ Guru memberi arahan untuk duduk dengan teman kelompok masing-masing
- ☞ Guru memberikan arahan siswa untuk mempresentasikan karyanya didepan kelas
- ☞ Guru menunjuk siswa untuk mempresentasikan karya kelompoknya masing-masing
- ☞ Guru memberikan evaluasi terhadap hasil karya setiap kelompok

▪ ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ Peserta didik membentuk kelompok
- ☞ Peserta didik membaca buku referensi tentang seni kriya
- ☞ Peserta didik membuat rancangan kriya logam yang akan dibuat

- ☞ Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik untuk mempresentasikan hasil karya kelompok;

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik
- ☞ Memberi motivasi dan mengucapkan salam

E .SUMBER BELAJAR

1. Buku teks Seni Budaya kelas XI halaman 94

Penulis :Sem Cornelyus Bangun dan Suwarta Zebua

Penerbit : Perbukuan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2015

2. Referensi gambar dari internet

F . PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif
<ul style="list-style-type: none">➤ Kemampuan siswa dalam membuat rancangan karya yang akan dibuat➤ Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil rancangan➤ Ketekunan siswa dalam mengerjakan karyanya➤ Kreativitas siswa dalam membuat karya➤ Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil karyanya didepan kelas		

Makassar, September 2018

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Saribanong, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 19691020 200701 2 002

Andi Risti Amalia, S.Pd.

BAHAN AJAR
KRIYA LOGAM TEKNIK KETOK



KELAS : XI

SEMESTER : 2

Merancang Karya Seni Kriya

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Menyebutkan pengertian seni kriya (kriya logam).
2. Menyebutkan alat dan bahan pembuatan kriya logam.
3. Menyebutkan dan menjelaskan cara membuat karya seni kriya logam.
4. Membuat karya seni kriya logam berdasarkan teknik dan corak yang telah dirancang .
5. Mempresentasikan hasil karya di depan kelas.

B. Materi pembelajaran

1. Pengertian dan alat bahan yang digunakan dalam karya kriya logam.
2. Cara pembuatan karya kriya logam.
3. Membuat dan menjelaskan hasil karya seni kriya logam.

Pertemuan pertama

1. Pengertian kriya logam

Kriya logam dimulai pada saat manusia belum mengenal tulisan, tepatnya pada zaman logam yang memunculkan budaya perundagian atau budaya logam (logam disini diartikan sebagai perunggu, emas dan besi, karena di Indonesia tidak dilewati oleh kebudayaan tembaga) adalah jenis kebudayaan dari masyarakat pra-sejarah yang menggunakan logam dalam pembuatan benda-benda dan seni kriya logam untuk melengkapi kebutuhan hidupnya. Meskipun benda kriya logam yang dibuat tidak terlalu banyak karena pada saat itu belum terdapat alat dan bahan yang banyak, tetapi hasil karya yang dibuat pada zaman logam tersebut tidak kalah bagusnya dengan seni kriya yang ada pada masa sekarang yang modern karena seni kriya pada masa tersebut memiliki nilai artistik (seni) dan nilai sejarah yang sangat indah.

Kriya logam adalah kerajinan atau keterampilan untuk membuat sesuatu menjadi barang-barang yang memiliki nilai guna dengan menggunakan logam sebagai medianya. Hasil karya kriya logam dapat berwujud 2 dimensi, dan dapat berwujud 3 dimensi. Misalnya saja kerajinan kriya logam dengan menggunakan motif kaligrafi. Media logam yang biasanya digunakan dalam membuat karya kriya logam adalah media aluminium, kuningan dan tembaga. Dalam pembelajaran ini menggunakan kuningan.

2. Teknik pembuatan kriya logam

Teknik yang biasa dipakai pada karya kriya logam yaitu dengan teknik ketok, cor, dan patri.

- 1) Teknik cor adalah teknik pembuatan karya seni rupa terapan dengan cara mencairkan terlebih dahulu bahan yang akan dibuat karya seni rupa terapan kemudian bahan-bahan yang sudah mencair dicetak menjadi sebuah karya seni rupa baik berupa kerajinan dari logam, seperti hiasan pada pagar besi, patung perunggu, lencana perak, gelas atau vas bunga dari kaca, dan lain sebagainya.
- 2) Teknik patri adalah suatu metode penyambungan bahan logam dibawah pengaruh panas dengan pertolongan bahan tambah logam atau campuran logam. Bahan logam (biasa disebut patri) merupakan bahan logam atau campuran logam yang mudah melebur karena mempunyai titik lebur dibawah titik lebur bahan logam yang akan disambungkan. Pematrian banyak digunakan pada sambungan konstruksi yang baik untuk dipatri, namun tidak dapat di las.
- 3) Teknik ketok yaitu, teknik mengetok logam sehingga objek yang akan di buat akan timbul.

3. Alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan kriya logam

Adapun alat dan bahan yang biasa digunakan dalam membuat karya kriya logam yaitu:

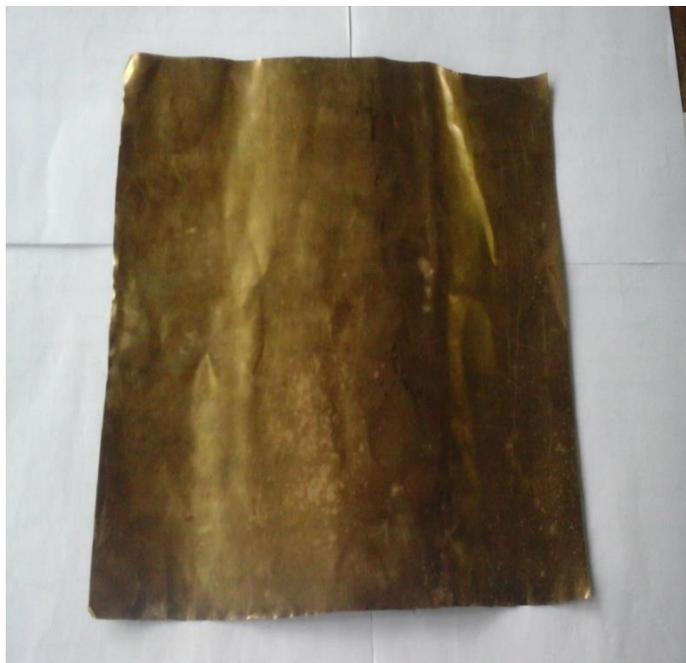
1. Logam kuningan

Ketebalan logam : 0,3 mm

Panjang logam : 30 cm

Lebar logam : 20 cm

Kuningan sebagai bahan utama dalam pembuatan kriya logam.



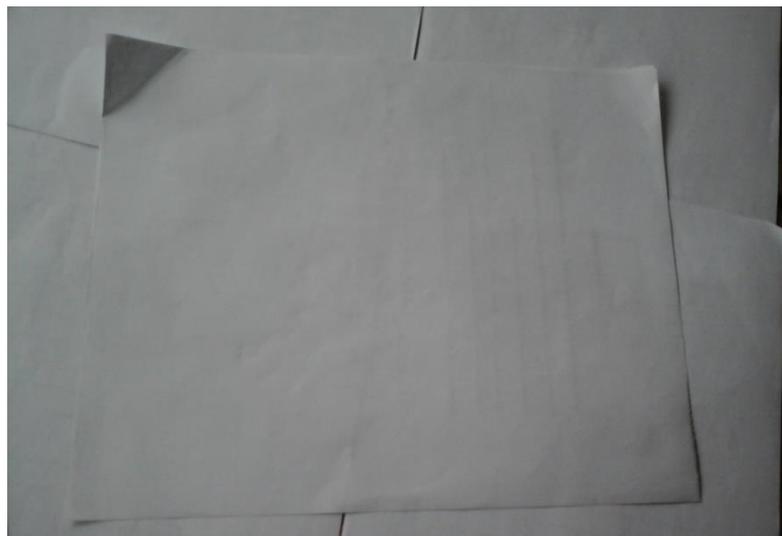
2. Pulpen yang sudah tidak terpakai

Pulpen yang sudah tidak terpakai digunakan untuk mengetok logam kuningan. Pulpen yang digunakan harus pulpen yang mempunyai ujung yang kuat karena kuningan mempunyai bahan yang keras. Sehingga pada proses mengetok harus dengan carayang kuat, tetapi harus teliti jangan sampai pulpen menembus kebelakang logam kuningan.



3.Kertas gambar

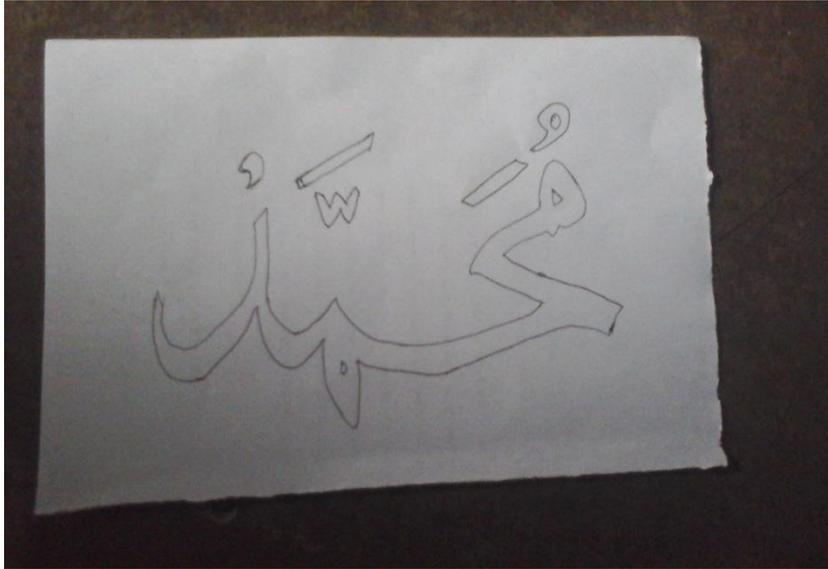
Ukuran kertas yang dipakai adalah ukuran A4 (30X20 CM). Kertas gambar digunakan untuk menggambar sketsa kaligrafi yang selanjutnya akan dipindahkan ke logam kuningan.



4.Cara pembuatan kriya logam

Dalam pembuatan kriya logam teknik ketok, melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Membuat gambar desain pada kertas HVS A4.



2. Gambar desain yang telah jadi ditempel pada permukaan bahan logam yang dipakai misalnya kuningan.



3. Proses pembuatan sketsa pada media kriya logam seperti kuningan menggunakan ballpoint bekas, dengan cara menekan mengikuti garis kontur pada desain gambar yang telah dibuat.



4. Setelah gambar tersebut terbentuk pada permukaan kuningan, kertas dicabut, kemudian pada permukaan kuningan bagian bawah dialasi dengan anduk kecil / buku yang tidak terpakai, bagian atas ditekan-tekan sehingga objek gambar terbentuk menonjol keluar seperti relief.

5. Kemudian bagian luar dari gambar diketok-ketok menggunakan bolpoint yang sudah tidak terpakai.



6. Hasil setelah logam di ketok menggunakan pulpen.



Pertemuan kedua

1. Membuat karya seni kriya logam berdasarkan teknik dan corak yang telah dirancang.

Pada pertemuan ini, siswa dengan teliti membuat karya kriya logam sesuai dengan prosedur yang telah dijelaskan pada pertemuan pertama. Siswa dibagi per-kelompok agar memudahkan dalam membuat karya. Teknik yang digunakan dalam karya ini adalah teknik ketok dan corak yang digunakan yaitu corak kaligrafi.

Pertemuan ketiga

1. Mempresentasikan hasil karya di depan kelas dengan percaya diri

Setelah karya kriya logam selesai, perwakilan dari setiap kelompok naik di depan kelas untuk mempresentasikan hasil karya dari kelompoknya masing-masing. Karya yang paling bagus dan cara mempresentasikannya di depan kelas percaya diri akan mendapatkan nilai yang sesuai dengan hasil karya setiap kelompok.

DOKUMENTASI



Proses pembuatan sketsa



Proses penempelan desain pada logam



Proses pengetokan logam



Suasana pembuatan kriya logam



Proses memantau siswa



RIWAYAT HIDUP



ISDAYANTI, lahir di Bembeng tanggal 06 Juni 1996. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara, dari pasangan Zakariah dan Jasia .Penulis memulai jenjang pendidikan pada tahun 2001 di SD Negeri 177 Lo'ko, selesai pada tahun 2007, tahun 2007 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 7 Alla dan lulus pada tahun 2010. Dan kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 21 Makassar dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Atas dasar keyakinan yang kuat kepada sang pencipta serta do'a dan restu ayah dan ibu yang tercinta bersama, saudara, keluarga, teman-teman, penulis dapat berkarya dalam bentuk tulisan yakni: menyusun skripsi yang berjudul "Pembelajaran kriya logam dengan motif kaligrafi menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) pada kelas XI SMA Hasanuddin Gowa".